

PENGARUH PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PLN (PERSERO) ULP DAHA DI NEGARA

ABSTRAK

Muhammad Irfan¹,Hairul²,Hj. Farida Yulianti³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 18.31.0352

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 069908141

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 069809131

Email : irfan18310352@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja karyawan di PT.PLN (Persero) ULP DAHA. (2) Untuk mengetahui Bagaimana penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja di PT. PLN (Persero) ULP DAHA . (3) Untuk mengetahui Bagaimana kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) ULP DAHA

Rancangan Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian seluruh karyawan PT. PLN (Persero) ULP Daha dan sampel sebanyak 34 responden. Data diperoleh dengan membagikan kuesioner tentang keselamatan dan kinerja karyawan kepada 34 responden.

Hasil penelitian dapat di simpulkan bahwan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan, pentingnya UU No.1 Tahun 1970 tentang keselamatan dan kesehatan kerja. ini mengatur kewajiban penerapan bagi perusahaan pln untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja sehingga terhindar dari risiko kecelakaan,dan kerugian akibat melakukan pekerjaan.

Dengan adanya keselamatan dan kesehatan kerja maka akan terwujud kondisi kerja yang aman dan sehat terhindar dari kecelakaan, sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaan mereka dengan lebih baik. Kondisi itu juga dapat meningkatkan kinerja para karyawan sehingga dapat melakukan pekerjaannya dengan rasa aman, tenang, dan nyaman tidak perlu merasa khawatir dengan pekerjaan yang mereka lakukan saat mereka bekerja.

Kata kunci : Keselamatan dan kesehatan kerja, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) To find out how the influence of occupational safety and health on employee performance at PT. PLN (Persero) ULP DAHA. (2) To find out how the implementation of occupational safety and health at PT. PLN (Persero) ULP DAHA . (3) To find out how the performance of employees at PT. PLN (Persero) ULP DAHA

The design of this research is quantitative research. The research population is all employees of PT. PLN (Persero) ULP Daha and a sample of 34 respondents. Data was obtained by distributing questionnaires about employee safety and performance to 34 respondents.

The results of the study can be concluded that occupational safety and health is very influential on employee performance, the importance of Law No. 1 of 1970 concerning occupational safety and health. This regulates the obligation to apply for PLN to provide protection to workers so as to avoid the risk of accidents and losses due to doing work.

With the existence of occupational safety and health, safe and healthy working conditions will be realized to avoid accidents, so that employees can do their jobs better. This condition can also improve the performance of employees so that they can carry out their work safely, calmly, and comfortably without having to worry about the work they do while they are working.

Keywords: Occupational safety and health, Employee Performance

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena merupakan aset hidup yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Oleh karena itu karyawan harus mendapatkan perhatian yang khusus dari perusahaan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam organisasi atau perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah yang harus di perlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya manusia secara sistematis, terencana, dan efisien Untuk di jalankan dengan baik dan terarah.

Proses Industrialisasi merupakan syarat mutlak dalam pembangunan di negeri ini. Pengalaman di negara-negara lain mewujudkan bahwa suatu pertumbuhan dari sistem keselamatan dan kesehatan kerja adalah melalui fase-fase, yaitu kesejahteraan, produktivitas kerja, dan teknologi industri.

Sedangkan fase toksinologi industri, cepat lambatnya di capai tergantung kepada kemampuan untuk mengembangkan perindustrian pada umumnya. Penerapan peraturan perundang-undang dan pengawasan serta perlindungan para buruh merupakan prinsip dasar dalam sistem manajemen ini. Keselamatan dan kesehatan kerja yang di sesuaikan dengan “ sistem ergonomi “ (penyesuaian beban kerja/alat kerja dengan kemampuan dan fisik pekerja), merupakan salah satu usaha untuk mencetak para buruh yang produktif dengan peningkatan sumber daya manusia yang proposional dan handal.

Proses industrialisasi selain berperan dalam produktivitas juga berdampak pada kesehatan dan keselamatan kerja. Terjadinya kasus kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja merupakan ancaman bagi pekerja dan perusahaan. Teori penyebab terjadinya kecelakaan kerja menyebutkan bahwa kecelakaan kerja diakibatkan tidak hanya oleh suatu faktor saja melainkan interaksi banyak faktor. Semua faktor penyebab kecelakaan kerja tersebut bisa dikendalikan dengan menerapkan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja atau di sebut dengan K3 yang efektif

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah bagian dari perusahaan secara keseluruhan yang di butuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian, dan pemeliharaan kebijakan K3 dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Dasar hukum Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Yang diatur oleh Undang-Undang ini adalah keselamatan kerja dalam segala tempat kerja baik di darat, di dalam tanah, di permukaan air, di dalam air maupun di udara, yang berada di dalam wilayah kekuasaan hukum Republik Indonesia.

Ketentuan mengenai penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terdapat dalam undang-undang No. 13 Tahun 2003 Pasal 86 Ayat 1 dan 2 yang berbunyi bahwa “setiap perusahaan wajib menerapkan upaya

keselamatan dan kesehatan kerja untuk melindungi keselamatan tenaga kerja”, maka perusahaan harus mempersiapkan sarana dan prasarana sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dan program-program yang dapat mengurangi angka kecelakaan kerja diperusahaan.

Keselamatan dan kesehatan kerja mengandung nilai perlindungan tenaga kerja dari kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Tenaga kerja merupakan aset organisasi yang sangat berharga dan merupakan unsur penting dalam proses produksi di samping unsur lainnya seperti material, mesin, dan lingkungan kerja. Karena itu tenaga kerja harus di jaga, dibina dan dikembangkan untuk meningkatkan produktivitasnya (Soehatman Ramli, 2013)

Dengan adanya keselamatan dan kesehatan kerja, maka akan terwujud kondisi kerja yang aman dan sehat tercegah dari kecelakaan, sehingga karyawan dapat melaksanakan pekerjaan dengan lebih baik. Kondisi tersebut juga akan meningkatkan kinerja para karwayawan karena para karyawan dapat berkerja dengan rasa aman, tenang, dan nyman tanpa perlu merasa khwatir dengan pekerjaan yang mereka lakukan.

PT. PLN (Pasero) ULP DAHA, merupakan badan usaha milik negara yang bergerak di dalam bidang kelistrikan dan unit pelayanan pelanggan . Dalam proses kinerjanya PT. PLN (Persero) ULP DAHA telah menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan hidup (K3LH), hal tersebut dibuktikan dengan adanya penggunaan alat-alat pelindung diri (APD). serta alat-alat tanggap darurat pada lingkungan kerja PT. PLN (Pasero) ULP DAHA Taluk labak, kabupaten Hulu sungai selatan.

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang saya gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebgai berikut:

Metode penelitian kualitatif menunjukkan untuk penelitian yang mempunyai sifat mengamati kasus dengan demikian proses dari pengumpulan data dan

analisis itu mempunyai sifat yang khusus menurut Indrawan dan Poppy (2014:68).

M

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan Membanding nilai r hitung dengan r tabel Hasil uji validasi data pada penelitian ini bisa di lihat pada tabel dibawah ini:

1. Uji Validitas Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)

Tabel 4.5

Uji Validitas Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0,859	0,3388	Valid
X2	0,806	0,3388	Valid
X3	0,396	0,3388	Valid
X4	0,360	0,3388	Valid
X5	0,360	0,3388	Valid
X6	0,848	0,3388	Valid

Sumber data: Hasil pengolahan SPSS data primer 2022

Berdasarkan tabel uji validitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja, seluruh pertanyaan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja dalam instrumen penelitian ini dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel 0,3388.

Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 4.6

Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	0,732	0,3388	Valid
Y2	0,871	0,3388	Valid
Y3	0,842	0,3388	Valid
Y4	0,630	0,3388	Valid
Y5	0,833	0,3388	Valid
Y6	0,623	0,3388	Valid

Sumber data: Hasil Pengolahan SPSS data primer 2022

Berdasarkan tabel uji validitas kinerja karyawan, seluruh pertanyaan mengenai kinerja karyawan dalam instrumen penelitian ini dinyatakan valid, karena *r hitung* lebih besar dari *r tabel* 0,3388.

Oleh karena itu, dari hasil analisa data pada tabel di atas disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dinyatakan valid karena semua pertanyaan tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari 0,3388.

4.2.2 Uji Reabilitas

Hasil uji reabilitas ini dilakukan dengan menggunakan Crocbach's Alfa dengan menggunakan program aplekasi yaitu SPSS. Suatu variabel dikatakan reliabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Uji Reabilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Tabel 4.5

Uji Reabilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,845	6

Sumber: Hasil pengolahan SPSS data primer, 2022

Berdasarkan tabel uji reabel keselamatan dan Kesehatan Kerja, dapat diketahui bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja dapat dikatakan reabel karena nilai dari Crocbach's Alfa dari variabel keselamatan dan kesehatan kerja yaitu 0,346 lebih dari 0,06

Uji Reabilitas Kinerja Karyawan

Tabel 4.5

Uji reabilitas Kinerja Karyawan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,852	6

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS data primer, 2022

Berdasarkan tabel uji reabilitas kinerja karyawan , dapat diketahui bahwa variabel kinerja karyawan dapat dikatakan reabel karena nilai dari Crocbach's Alfa dari Kinerja karyawan 0,852 lebih dari 0,06

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya sesuatu distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *kolmogorov smirnov*. jika nilai signifikan lebih dari 0,05 (sign .0,05) berarti data berdistribusi normal adapun uji normalitas pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6

Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.84011683
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.169
	Negative	-.158
Test Statistic		.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015 ^c

Sumber: hasil Pengolahan SPSS 2022

- 1 Tes distribution is normal
- 2 Calculated from data
- 3 Lilliefors singnificance Correction

Berdasarkan tabel di atas 0,15, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data yang di peroleh adalah normal karena nilai kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti semua variabel dalam penelitian ini berdestribusi Normal.

Hasil Analisis Data

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dari keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja dapat dilihat dari koefisien regresi (β), adaun hasil analisis regresi linier sederhana sebagai berikut

Tabel 4.7
Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.353	.038		665.715	.000
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	1.000	.014	.997	73.471	.000

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Sumber: Hasil data pengolahan SPSS 2022

Berdasarkan data di atas dapat di simpulkan bahwa variabel X 1,000 dan Y 25.353 lebih dari tabel 2,037

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

t tabel = (a/2 : N-K-I)

$$= (0,05/2 : 34-1-1)$$

$$= (0,025 : 32)$$

$$= 2.037$$

Berdasarkan nilai $t =$ diketahuinilai hitung sebesar $73.471 > t$ tabel 2.037, sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian mengenai uji kualitas data dari seriap instrument penelitian, maka dapat dilakukan analisis regresi linear sederhana mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan, dimana dalam melakukan pengujian penelitian ini digunakan analisis regresi linear sederhana, dengan menggunakan program SPSS.

Bersadarkan hasil analisis menunjukan keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang sangat penting yang harus di terapkan oleh perusahaan agar dapat menjaga karyawan terhindar dari risiko bahaya yang di sebabkan oleh kecelakaan kerja.

PENUTUP

Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang sangat berpengaruh singnifikan terhadap kinerja karyawan, pentingnya UU No.1 Tahun 1970 tentang keselamatan dan kesehatan kerja. ini mengatur kewajiban penerapkan bagi perusahaan pln untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja sehingga terhindar dari risiko kecelakaan,dan kerugian akibat melakukan pekerjaan.

Dengan adanya keselamatan dan kesehatan kerja maka akan terwujud kondisi kerja yang aman dan sehat terhindar dari kecelakaan, sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaan mereka dengan lebih baik. Kondisi itu juga dapat meningkatkan kinerja para karyawan sehingga dapat melakukan pekerjaannya dengan rasa aman, tenang, dan nyaman tidak perlu merasa khawatir dengan pekerjaan yang mereka lakukan saat mereka bekerja.

PT. PLN (Persero) ULP Daha merupakan badan usaha milik negara yang bergerak di bidang kelistrikan dan pelayanan pelanggan masyarakat,

PT. PLN (Persero) ULP Daha yang berdomisili di jalan Taluk. Labak, Daha utara, kabupaten hulu sungai selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis, Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buntarto, d. (2015). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: PT. Pustaka baru.
- Departemen Tenaga Kerja RI Undang-Undang No. 13 tahun 2003 Tentang ketenaga kerjaan*. (n.d.).
- Eko, W. S. (2015). *Manajemen Pengembang Sumber Daya manusia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Cetakan Ke-1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara. (2010). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Mardalis. (2014). *Metode penelitian (suatu pendekatan proposal)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Masram., & M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama.
- Nasuti, S. (2011). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sireger, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantatif*. Jakarta: PT. Interpretama Mandiri.
- Sogiyono. (2012). *Metode penelitian Kuantatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono, E. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. . Bandung: Alfabeta.
- SUJOSO, A. D. (2012). *Dasar-Dasar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Kalimantan: UPT Penerbitan UNEJ .

